

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 LatarBelakang

Kerusakan jalan yang terjadi diberbagai daerahsaat ini terutama pada daerah Surantih - Langgai mempunyai permasalahan yang kompleks dengan berbagai jenis kerusakan dan penyebabnya, sehingga menimbulkan kerugian yang sangat besar bagi pengguna jalan seperti bertambahnya waktu tempuh, kecelakaan lalu lintas dan lainnya.(Handayani As.et ac,2023)

Kondisi jalan Provinsi Sumatera Barat dengan panjang jalan mencapai 1.525,20 Km saat ini mengalami kerusakan terutama ruas jalan yang di alihkan dari jalan Kabupaten ke jalan Provinsi.Jaringan atau ruas jalan yang telah ada perlu dilakukan pemeliharaan untuk tetap menjaga kualitas berkendara (Riding Quality).

Secara teknis kerusakan jalan menunjukkan suatu kondisi dimana struktural dan fungsional jalan sudah tidak mampu memberikan pelayanan optimal terhadap lalu lintas yang melintasi jalan tersebut. Kondisi tersebut menyebabkan kepadatan lalu lintas dan jenis kendaraan yang akan melintasi suatu jalan sangat berpengaruh pada desain perencanaan kontruksi dan perkerasan jalan yang dibuat.

Kerusakan jalan dapat terjadi oleh beberapa faktor antara lain beban kendaraan yang berlebihan (overloading), keadaan iklim dan lingkungan yang berubah-ubah, kurang baiknya sistem drainase yang menyebabkan genangan air, beban lalu lintas yang tinggi, perencanaan yang kurang tepat, pelaksanaan yang tidak sesuai dengan rencana yang ada, dan kurangnya pengawasan kondisi jalan (Agah, Heddy R, 2009).

Jalan Pesisir Selatan merupakan jalan lintas sehingga sering dilewati kendaraan dengan intensitas volume kendaraan yang cukup besar, karena volume lalu lintas yang besar dari kendaraan dengan keadaan tanah yang labil sehingga dapat menimbulkan kerusakan serta kepadatan pada jalan tersebut.

Jalan Pesisir Selatan menggunakan sistem perkerasan lentur (Flexible Pavement). Panjang jalan yang akan diteliti adalah 2 Km dan lebar jalan 4,5 m,

yang mana saat ini di beberapa titik dalam kondisi rusak yang cukup banyak seperti retak buaya, lubang, retak memanjang, tambalan ataupun retak samping jalan.(Aprimardalena dkk.2023)

Chi Square adalah salah satu jenis uji komparatif yang dilakukan pada dua variabel,dimana skala data kedua variabel adalah nominal.apabila dari 2 variabel,ada 1 variabel dengan skala nominal maka dilakukan uji chi square dengan merujuk bahwa harus digunakan uji pada derajat yang terendah.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis melakukan studi penelitian dengan judul “Analisa Persepsi Pengguna Jalan Dalam Hal Kenyamanan Perjalanan Akibat Kerusakan Jalan Diruas Jalan Surantih – Langgai Kabupaten Pesisir Selatan”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis mengidentifikasi permasalahan yang ada sebagai berikut:

1. Beban kendaraan melalui jalan Surantih – Langgai yang berlebihan.
2. Banyaknya kerusakan jalan pada jalan Surantih – Langgai.
3. Kepadatan lalu lintas pada jalan Surantih – Langgai.

1.3 Batasan Masalah

Karena banyaknya cakupan dari penelitian ini maka penulis membatasi batasan masalah sebagai berikut:

1. Ruas jalan yang di teliti adalah ruas jalan Surantih – Langgai sepanjang 2 km.
2. Responden penelitian ini adalah para pengguna jalan dan masyarakat sekitar di jalan Surantih - Langgai.
3. Jalan yang diteliti menggunakan sistem perkerasan lentur (Flexible Pavement).
4. Jenis kerusakan yang diteliti adalah kerusakan yang terjadi pada permukaan perkerasan atau fungsional jalan.

1.4 Rumusan Masalah

Batasan dari identifikasi masalah diatas maka penulis menentukan yang akan teliti sebagai berikut:

1. Bagaimana jenis-jenis kerusakan jalan di ruas jalan Surantih – Langgai pada kondisi yang sekarang.
2. Bagaimana pengguna jalan dalam hal kenyamanan perjalanan Surantih - Langgai.
3. Bagaimana hasil uji analisa hasil perhitungandengan menggunakan metode chi-kuadrat.

1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.5.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini sebgai berikut:

1. Menganalisa jenis-jenis kerusakan perkerasan jalan di ruas jalan Surantih - Langgai dengan kondisi yang sekarang.
2. Menganalisa persepsi pengguna jalan dalam hal kenyamanan Perjalanan Surantih – Langgai.
3. Bagaimana hasil uji analisa hasil perhitungandengan menggunakan metode chi-kuadrat.

1.5.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Dapat mengetahui kondisi perkerasan jalan dengan kondisi sekarang.
2. Sebagai literatur dalam kegiatan akademik khususnya dalam bidang Teknik Sipil agar dapat menambah wawasan tentang penilaian perkerasan jalan.

Sistematika Penulisan

Penulisan tugas akhir dibagi menjadi 5 bab yang disusun secara sistematis dan berurutan, diuraikan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Berisikan latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan dan penelitian, Batasan masalah, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang uraian umum, pokok-pokok pembahasan dan dasar-dasar untuk menganalisa permasalahan yang dibahas dalam tugas akhir ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang metode pelaksanaan dan menjelaskan tentang pengumpulan data – data yang dibutuhkan.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang pembahasan mengenai kajian tentang kerusakan jalan dan menganalisa asumsi dari sudut pengguna jalan.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran dari hasil yang diperoleh dalam penelitian serta kendala- kendala yang terjadi selama penelitian